

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan yaitu :

1. Rata-rata persentase jumlah biji F1 terbentuk beberapa kombinasi persilangan yang menunjukkan kemampuan silang tetua dalam membentuk biji F1 berkisar antara 23.33%-40% per malai dengan rata-rata persentase jumlah biji F1 terbentuk paling rendah adalah 23.33% per malai pada kombinasi persilangan Saganggam Panuah x Anak Daro dan Inpari 21 x Anak Daro dan rata-rata persentase jumlah biji F1 terbentuk paling tinggi adalah 40% per malai pada kombinasi persilangan Anak Daro x Inpari 21 dan Inpari 21 x Saganggam Panuah.
2. Kemampuan silang antar tetua persilangan dalam membentuk biji F1 yang ditunjukkan oleh rata-rata persentase biji F1 terbentuk pada kombinasi persilangan dari tiga tetua secara *full diallel* memiliki keragaman yang luas.
3. Tetua persilangan memiliki kemampuan silang yang sama dengan resiprokalnya dalam membentuk biji F1.

B. Saran

Telah tersedia biji F1 sebagai populasi awal, untuk itu perlu seleksi sesuai kriteria seleksi dan pengujian lanjutan dalam upaya mendapatkan varietas unggul baru. Selain itu, sinkronisasi pembungaan sangat penting dalam persilangan buatan. Pengaturan waktu tanam antar tetua persilangan dengan dua seri penanaman harus dilakukan sehingga sinkronisasi pembungaan terjadi dan polen yang dibutuhkan dalam persilangan terjamin ketersediaannya.